

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pasien mengatakan memiliki keluhan utama Sesak Nafas, Pasien mengatakan mengalami asma sejak usia 8 tahun, sehingga pasien sudah menderita asma selama 6 tahun sampai saat ini, klien mengatakan nafas sesak dan sulit bernafas, Pasien mengatakan sesak seperti terikat dengan sangat kuat, S: 37,8°C, RR : 27x/menit, N : 102x/menit, nafas kedalaman dan dangkal, terdapat suara nafas tambahan (Mengik), Klien bersihan jalan nafas tidak normal karena ada dahak yang sulit di keluarkan, Terdapat pernafasan cuping hidung.

2. Diagnosa Keperawatan

Setelah dilakukan analisa data diagnosa keperawatan yang ditegakkan oleh peneliti adalah pola nafas tidak efektif.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan peneliti kali ini segalanya bersumber dari teori SIKI (2017) sehingga intervensi yang di rencanakan adalah :

- a. Posisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi
- b. Ajarkan dan instruksikan bagaimana agar biasakan melakukan nafas dalam
- c. Monitor kecepatan, irama, kedalaman dan kesulitan bernafas
- d. penggunaan otot bantu pernafasan dan retraksi otot
- e. Monitor suara nafas tambahan

f. Kolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi

g. Berikan edukasi pencegahan kekambuhan asma

4. Implementasi Keperawatan

Semua implementasi yang telah dilakukan peneliti berdasarkan rancangan rencana yang telah peneliti lakukan namun peneliti tidak dapat dilakukan secara keseluruhan intervensi yang tertuang dalam teori, karena dalam penelitian ini peneliti memiliki berbagai keterbatasan dalam melaksanakan penelitian seperti keterbatasan waktu. Oleh sebab itu, peneliti hanya melakukan implementasi yang sesuai dengan kebutuhan utama pasien dan kemampuan yang peneliti miliki.

5. Evaluasi Keperawatan

Semua implementasi yang telah dilakukan peneliti berdasarkan rancangan rencana yang telah peneliti lakukan namun peneliti tidak dapat dilakukan secara keseluruhan intervensi yang tertuang dalam teori, karena dalam penelitian ini peneliti memiliki berbagai keterbatasan dalam melaksanakan penelitian seperti keterbatasan waktu. Oleh sebab itu, peneliti hanya melakukan implementasi yang sesuai dengan kebutuhan utama pasien dan kemampuan yang peneliti miliki.

6. Karya inovasi

Berdasarkan hasil evaluasi dari inovasi booklet edukasi bagi penderita asma didapatkan klien mengatakan sudah mengerti seluruh penjelasan perawat dan klien juga terlihat sudah faham dengan penjelasan perawat terkait masalah asma yang di hadapi.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami Asma dengan Inovasi Booklet Edukasi tentang Asma di Puskesmas Sungai Sidang.

2. Bagi Fasilitas Pelayan Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan dalam melakukan tindakan Asuhan Keperawatan pada anak mengalami Asma, menggunakan Inovasi media Booklet Edukasi tentang Asma di Puskesmas Sungai Sidang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan bagi institusi pendidikan dalam pengembangan kurikulum untuk pengembangan Asuhan Keperawatan pada anak yang mengalami Asma dengan Inovasi Booklet Edukasi tentang Asma di Puskesmas Sungai Sidang.

4. Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan serta memotivasi untuk keluarga dan anak yang mengalami Asma di Puskesmas Sungai Sidang agar dapat mengurangi resiko kambuh yang di alami anak, dengan Inovasi Booklet Edukasi tentang Asma.